

**PENGARUH PROFESIONALISME DAN OBJEKTIVITAS AUDITOR  
TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS  
DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus Pada Kantor Badan Pemeriksan Keuangan  
Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan)**

**SKRIPSI**



**Nama : Yuliana Rosanti**

**Nim : 222017115**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH PROFESIONALISME DAN OBJEKTIVITAS AUDITOR**  
**TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS**  
**DALAM PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN**  
**(Studi Kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan**  
**Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan)**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**  
**Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Yuliana Rosanti**  
**NIM : 222017115**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Rosanti  
Nim : 222017115  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Profesionalisme dan Objektivitas Auditor Terhadap  
Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan  
Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa  
Keuangan Republik Indonesia)

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulisan ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 21 Februari 2022



Yuliana Rosanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Profesionalisme dan Objektivitas Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan)

Nama : Yuliana Rosanti

NIM : 222017115

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Februari 2022

Pembimbing I

**Dr. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si, Ak., CA.**  
NIDN/NBM: 02226016901/765380

Pembimbing II

**Dr. Fadhil Yamaly, SE., Ak., MM**  
NIDN/NBM: 0217107002/1191648

Mengetahui,  
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

**Dr. Hetri, SE., M.Si, Ak., CA.**  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

***“Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”***

***-QS Al Anfaal: 46-***

*“Allah tidak menjanjikan langit selalu biru dan mendung selalu berakhir dengan hujan. Tapi ketahuilah, bahwa Allah selalu memberi berkah di setiap cobaan dan jawaban dari setiap doa.”*

*-Yuliana Rosanti-*

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:*

- ❖ *Papa (Irsan Marsupriadi) dan Mama (Agustina Yanti) yang senantiasa mendoakanku.*
- ❖ *Saudaraku dan keluarga besarku.*
- ❖ *Almamater*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.,*

Alhamdulillahirobbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan Kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Profesionalisme Dan Objektivitas Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan)”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian kepustakaan, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metodologi penelitian, bab pembahasan dan bab kesimpulan serta saran. Penulis telah mencurakan segenap kemampuan yang saya miliki tetapi penulis yakin tanpa adanya saran maupun bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagai mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahanda saya Bapak Irsan Marsupriadi dan Ibu saya Ibu Agustina Yanti serta keluarga dan sahabat yang telah mendoakan serta memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga

mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr.Yuhanis Ladewi,SE.,Ak.,M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Dr.Fadhil Yamaly, SE.,Ak., M.M selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, ucapan terimakasih juga saya sampaikan:

1. Bapak Dr.H. Abid Djazuli, S.E., MM. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr.Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi dan Pembimbing Akademik saya di Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak dan Ibu Dosen Serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
6. Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini
7. Tak lupa ucapan terima kasih saya untuk sahabat saya Putriani Meiriska, Nadinta Ardianty, Nurfadillah, Ajeng Nadiah, Eka Nuraini, Ika Pronika serta teman-teman yang telah memberikan dukungan dan nasihat yang tak henti yang membuat saya semangat untuk mengerjakan skripsi ini
8. Dan tak lupa juga semua pihak yang terlibat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih sudah memberikan saya motivasi

serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung kepada saya selama penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas kebaikan kalian semua. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang telah membantu saya menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang kalian lakukan dibalas oleh Allah SWT.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Palembang, Februari 2022

Penulis

Yuliana Rosanti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>12</b>
A.Kajian Pustaka.....	12
1.Profesionalisme.....	12
a.Pengertian Profesionalisme .....	12
b.Pengukuran Profesionalisme Auditor .....	14
2.Objektivitas.....	16
a.Pengertian Objektivitas.....	16
b.Pengukuran Objektivitas .....	18
3.Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	20
a.Pengertian Materialitas.....	20
b.Pengukuran Tingkat Materialitas .....	22
B.Kerangka Pemikiran (Penelitian Sebelumnya).....	26

1. Pengaruh Profesionalisme Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	26
2. Pengaruh Objektivitas Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	29
C. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi penelitian.....	33
C. Operasionalisasi Variabel.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Data yang Diperlukan.....	37
F. Metode Pengumpulan Data.....	38
G. Pengujian Data.....	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Reliabilitas.....	40
H. Teknik Analisis.....	40
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
2. Analisis Statistik Inferensi.....	42
a. Uji Asumsi Klasik.....	42
1) Uji Normalitas.....	42
2) Uji Multikolinearitas.....	43
3) Uji Heterokedastisitas.....	43
b. Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
1) Uji Koefisien Determinasi.....	45
2) Uji Hipotesis (Uji t).....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	48
2. Profil Responden.....	49
3. Hasil Pengujian Data.....	50
a. Uji Validitas.....	51
b. Uji Reliabilitas.....	53
1) Analisis Statistik Deskriptif.....	54

2) Analisis Statistik Inferensial .....	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
1. Profesionalisme berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat Materialitas .....	76
2. Objektivitas auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat Materialitas .....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan .....	86
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Operasionalisasi Variabel .....	34
Tabel III.2 Statistik Deskriptif .....	41
Tabel IV.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	48
Tabel IV.2 Profil Responden.....	49
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Profesionalisme.....	51
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Objektivitas Auditor .....	52
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Tingkat Materialitas.....	53
Tabel IV.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel IV.7 Hasil Deskriptif Statistik Semua Variabel .....	55
Tabel IV.8 Hasil Deskriptif Statistik Pengabdian Pada Profesi .....	56
Tabel IV.9 Hasil Deskriptif Statistik Kewajiban Sosial.....	56
Tabel IV.10 Hasil Deskriptif Statistik Kemandirian .....	57
Tabel IV.11 Hasil Deskriptif Statistik Keyakinan Pada Profesi .....	57
Tabel IV.12 Hasil Deskriptif Statistik Hubungan Dengan Sesama Profesi .....	58
Tabel IV.13 Hasil Deskriptif Statistik Cabang Ilmu Pengetahuan Khusus .....	58
Tabel IV.14 Hasil Deskriptif Statistik Standar Perilaku/Kode Etik.....	59
Tabel IV.15 Hasil Deskriptif Statistik Pemeriksa harus menyajikan LHP Secara Seimbang Dan Tidak Memihak .....	60
Tabel IV.16 Hasil Deskriptif Statistik Pemeriksa harus menyajikan LHP sesuai dengan fakta yang ditemui .....	61
Tabel IV.17 Hasil Deskriptif Statistik Tidak menerima tekanan atau paksaan dari	

pihak lain .....	61
Tabel IV.18 Hasil Deskriptif Statistik Tidak berpartisipasi dalam kegiatan/hubungan apapun yang dapat mengganggu profesi pemeriksa .....	62
Tabel IV.19 Hasil Deskriptif Statistik Tidak menerima apapun yang dapat menggoyahkan/mengganggu pemeriksa .....	62
Tabel IV.20 Hasil Deskriptif Statistik Seberapa Penting Tingkat Materialitas ....	63
Tabel IV.21 Hasil Deskriptif Statistik Pengetahuan Tentang Tingkat Materialitas.....	64
Tabel IV.22 Hasil Deskriptif Statistik Resiko Audit .....	64
Tabel IV.23 Hasil Deskriptif Statistik Tingkat Materialitas Antar Instansi.....	65
Tabel IV.24 Hasil Deskriptif Statistik Urutan Tingkat Materialitas Dalam Rencana Audit.....	66
Tabel IV. 25 Hasil Uji Normalitas .....	67
Tabel IV.26 Hasil Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel IV.27 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	71
Tabel IV.28 Hasil Koefisien Determinasi .....	73
Tabel IV.29 Hasil Uji t.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar III.1 Model Penelitian .....	45
Gambar IV.1 Uji Normalitas P-P Plot .....	68
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	70
Gambar IV.3 Hasil Model Penelitian .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 2 : Sertifikat SPSS
- Lampiran 3 : Sertifikat Membaca dan Menghapal Surat Pendek
- Lampiran 4 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 7 : Tabel Statistik (Tabel  $r$  dan Tabel  $t$ )
- Lampiran 8 : Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 9 : Sertifikat Magang
- Lampiran 10 : Sertifikat Komputer (MYOB)
- Lampiran 11 : Sertifikat *Microsoft Office Word Dan Microsoft Office Excel*
- Lampiran 12 : Plagiarism
- Lampiran 13 : Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Yuliana Rosanti/222017115/Pengaruh Profesionalisme Dan Objektivitas Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa pengaruh profesionalisme dan objektivitas auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif dan deskriptif. Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan. Variabel yang digunakan ialah profesionalisme, objektivitas auditor dan pertimbangan tingkat materialitas. Data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), dan uji hipotesis (uji t) yang dibantu oleh *Statistical Program For Special Science* (SPSS) 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dan objektivitas berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan.

**Kata Kunci** : Profesionalisme, Objektivitas Auditor, Pertimbangan Tingkat Materialitas.

## ABSTRACT

**Yuliana Rosanti/222017115/The Influence of Auditor Professionalism and Objectivity on Consideration of Materiality Level in the Examination of Financial Statements (Case Study at the Office of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia Representative of South Sumatra)**

This study aims to determine and analyze the effect of the professionalism and objectivity of the auditor on the consideration of the level of materiality. This research uses associative and descriptive research. The location of the research carried out is at the Office of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia Representative of South Sumatra used are professionalism, auditor objectivity and consideration of the level of materiality. The data used are primary data and secondary data. Data collection techniques used are descriptive statistics and inferential statistics. Inferential statistical analysis consists of classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination ( $R^2$ ), and hypothesis testing (t test) assisted by Statistical Program For Special Science (SPSS) 23. The results of this study indicate that professionalism affects judgment the level of materiality and objectivity affect the consideration of the level of materiality at the Office of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia Representative of South Sumatra.

**Keywords :** Professionalism, Auditor Objectivity, Consideration of Materiality Level.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Secara umum, ada 3 (tiga) bentuk laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Dari laporan keuangan tersebut, dibutuhkan seorang auditor untuk memeriksanya apabila didalam laporan keuangan tersebut ada kesalahan penyampaian maupun kesalahan dalam penyajiannya.

Berdasarkan UU (Undang-undang) No.15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Negara, Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa Pemeriksaan adalah proses pengidentifikasian masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan informasi mengenai pengelolaan dan tanggungjawab keuangan Negara.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) ialah satu-satunya lembaga pemeriksa keuangan terbesar di Indonesia yang bertugas

dalam memeriksa pengelolaan serta bertanggung jawab dalam keuangan Negara. Pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK mempunyai tujuan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan yang didefinisikan oleh BPK sebagai terwujudnya pengelolaan keuangan Negara yang akuntabel dan transparan, sesuai dengan visinya yaitu “Menjadi lembaga pemeriksa keuangan yang bebas, mandiri dan profesional serta berperan aktif dalam mewujudkan tata kelola keuangan Negara yang akuntabel dan transparan”.

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 menjelaskan bahwa BPK bertugas memeriksa pengelolaan serta tanggungjawab keuangan Negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, dan Lembaga atau Badan lain yang mengelola keuangan Negara.

Standar Pemeriksa Keuangan Negara (2017) menyatakan bahwa Pemeriksaan Keuangan ialah pemeriksaan atas laporan keuangan yang bertujuan dalam memberikan keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, yaitu semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pemeriksaan keuangan terdiri dari tiga proses yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan, yang seluruhnya bertujuan untuk memberikan pernyataan/pendapat.

Dalam melaksanakan proses audit, dibutuhkan beberapa tolok ukur yang dapat digunakan auditor dalam memeriksa laporan keuangan.

Pengauditan dilakukan bertujuan agar dapat menghasilkan laporan audit yang berisi opini-opini audit. Opini audit yakni pendapat yang diberikan oleh auditor mengenai wajar/tidak laporan keuangan yang sedang diperiksa. Laporan audit yang sudah dibuat oleh auditor selanjutnya dapat dipergunakan oleh perusahaan dan para akuntan sebagai tumpuan dalam membaca sebuah laporan keuangan.

Opini-opini audit yang diberikan membutuhkan pertimbangan profesional dan objektivitas dari seorang auditor. Profesionalisme merupakan syarat utama untuk menjadi seorang auditor. Hendi (2018: 133) mengatakan bahwa profesional adalah perilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan juga menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Kewajiban yang baik dan menjauhi tingkah laku yang dapat mendiskreditkan profesi wajib dipenuhi.

Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 halaman 16 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara menyebutkan “Profesionalisme adalah kemampuan, keahlian, dan komitmen profesi dalam menjalankan tugas dengan prinsip kehati-hatian (*due care*), ketelitian, kecermatan, serta berpedoman kepada standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Sikap profesional pemeriksa diwujudkan dengan selalu bersikap skeptisisme profesional (*professional skepticism*) selama proses pemeriksaan dan mengedepankan prinsip pertimbangan profesional (*professional judgment*).

Menurut Andreas Harefa (2014: 137) bahwa, “Profesionalisme pertama-tama adalah soal sikap. Kemudian, ia mengatakan ada beberapa hal yang dapat dianggap mewakili sikap profesionalisme yaitu, keterampilan tinggi, pemberian jasa yang berorientasi pada kepentingan umum, pengawasan yang ketat atas perilaku kerja dan suatu sistem balas jasa yang merupakan lambang prestasi kerja”.

Dalam penelitian Wardhani, dkk. (2014), mendefinisikan Objektivitas ialah suatu prinsip yang mengharuskan praktisi untuk tidak membiarkan subyektivitas, benturan-benturan kepentingan, serta pengaruh yang tidak layak dari pihak-pihak lain yang dapat mempengaruhi pertimbangan profesional atau pertimbangan bisnisnya. Objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Terkait dengan objektivitas, terdapat banyak tantangan yang dapat menggoyahkan objektivitas seorang auditor yaitu hubungan pertemanan atau hubungan keluarga, memiliki sikap memihak (bias) akibat (budaya, ras, gender), adanya kepentingan ekonomi, tekanan sosial dan lain sebagainya.

Berdasarkan masalah yang terkait dengan profesionalisme yang dikemukakan oleh detik.com, Jaksa penuntut umum (JPU) KPK yang menghadirkan pegawai Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) bernama Gilang Gumilang sebagai saksi di sidang lanjutan kasus suap Gubernur Sulawesi Selatan (Sulsel) nonaktif Nurdin Abdullah. Gilang diduga telah menerima Rp 337 juta dari terdakwa mantan Sekdis PUTR Sulsel Edy Rahmat untuk mengamankan temuan proyek jalan di Pinrang. Edy saat itu mengaku

menerima uang Rp 337 juta dari kontraktor bernama Andi Kemal. Uang tersebut diungkap Edy untuk mengamankan temuan BPK. Edy saat itu bercerita bahwa dia pernah bertemu dengan orang BPK yang bernama Gilang. Pertemuan itu mengungkap adanya temuan dalam proyek jalan di Kabupaten Pinrang yang dikerjakan oleh kontraktor Andi Kemal. Uang Rp 337 juta tersebut lantas disebut Edy untuk mengamankan temuan BPK tersebut.

Fenomena yang berhubungan dengan objektivitas yang dikemukakan oleh [tirto.id](http://tirto.id), bahwa Komisi Pemberantasan Korupsi telah menangkap Rizal Djalil. Dia adalah anggota Badan Pemeriksa Keuangan yang terlibat dalam suap proyek sistem penyediaan air minum (SPAM) di Kementerian PUPR. Kasus ini berawal saat Rizal, selaku Anggota IV BPK RI, menandatangani surat tugas untuk melakukan pemeriksaan di Direktorat SPAM Kementerian PUPR. Surat tugas itu menerangkan tugas Rizal untuk melaksanakan pemeriksaan dengan tujuan tertentu atas pengelolaan infrastruktur air minum dan sanitasi air limbah di Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR dan Instansi Terkait Tahun 2014, 2015 dan 2016 di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Barat dan Jambi. Awalnya diduga temuan dari pemeriksaan tersebut adalah sebesar Rp 18 Miliar. Namun angka ini disulap menjadi hanya Rp 4,2 miliar. Direktur SPAM sempat mendapat pesan adanya permintaan uang terkait pemeriksaan yang dilakukan BPK RI tersebut sebesar Rp 2,3 miliar. Rizal, melalui telangkainya, menemui Direktur SPAM Kementerian Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat dan menyatakan keinginan untuk ikut serta dalam proyek SPAM. Proyek yang diminati Rizal adalah proyek SPAM Jaringan Distribusi Utama (JDU) Hongaria dengan pagu anggaran Rp 79,27 miliar. Kemudian proyek SPAM JDU Hongaria tersebut dikerjakan oleh PT Minarta Dutahutama. Leonardo berjanji menyerahkan uang Rp 1,3 miliar dalam bentuk dolar Singapura kepada Rizal berkaitan proyek SPAM tersebut. Janji itu direalisasikan, yakni sejumlah 100.000 dolar Singapura.

Pada tanggal 26 Mei 2017, Komisi Antirasuah mengungkap praktik jual beli opini yang melibatkan Ali Sadli dan Rochmadi Saptogiri sebagai auditor BPK. Keduanya menerima suap agar memberikan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas laporan keuangan kementerian tahun 2016. Karena kasus ini, Ali Sadli divonis 6 (enam) tahun penjara dan Rochmadi Saptogiri dihukum 7 (tujuh) tahun penjara pada maret 2018.

Pada kasus berikutnya yang dilansir dari laman [tirto.id](http://tirto.id), Febri Diansyah selaku Juru Bicara KPK menyatakan kasus yang terkait dengan pertimbangan tingkat materialitas antara lain Kasus Rizal Djalil dan korupsi-korupsi lain di BPK RI. Kasus ini berawal ketika Rizal memberi surat perintah audit untuk pengelolaan infrastruktur air minum dan sanitasi limbah di Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR dan Kementerian terkait tahun 2014 – 2016 di DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, dan Jambi. Dari sana ditemukan Laporan Keuangan Tidak Wajar sebesar Rp18 Miliar. Namun, jumlah tersebut

berkurang menjadi Rp4,2 Miliar. Sebelum perubahan itulah diduga ada permintaan uang dari pihak BPK sebesar Rp2,3 Miliar. Kasus ini kembali menimbulkan kekhawatiran publik terhadap opini WTP yang dikeluarkan BPK, sehingga timbul pertanyaan dibenak masyarakat bahwa sudah tepatkah auditor dalam menetapkan pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan yang pada akhirnya nanti berpengaruh terhadap opini audit?

Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK disajikan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang memuat opini auditor. Sebelum disajikan dalam LHP, audit atas laporan keuangan melewati tiga proses yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Salah satu konsep penting dan mendasar dalam ketiga tahap tersebut adalah konsep materialitas. Dalam audit atas laporan keuangan, auditor tidak dapat memberikan jaminan kepada klien atau pihak lain, bahwa laporan keuangan auditan adalah akurat. Ini dikarenakan auditor tidak memeriksa setiap transaksi yang terjadi dalam tahun yang diaudit sehingga tidak dapat menentukan apakah semua transaksi yang terjadi telah diakuntansikan dengan sebagaimana mestinya. Sehingga dalam audit atas laporan keuangan, auditor hanya memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan sebagai keseluruhan telah disajikan secara wajar dan tidak terdapat salah saji material karena kekeliruan dan kecurangan. Disinilah konsep materialitas menjadi sangat penting. Konsep ini menunjukkan seberapa besar salah saji yang dapat diterima oleh auditor agar pemakai laporan keuangan tidak terpengaruh oleh salah saji tersebut.

Dari fenomena-fenomena tersebut diatas, bahwa seorang auditor tidak selalu bersikap profesional dan objektif dalam mengaudit. Terdapat banyak sekali rintangan yang dapat menggoyahkan sikap profesionalisme dan objektivitas auditor salah satunya adalah kepentingan ekonomi.

Mengingat pertimbangan tingkat materialitas menjadi poin penting dalam tahap pemeriksaan keuangan yang apabila penentuan nilainya jauh dari pertimbangan ideal maka dapat memberikan pengaruh yang besar bagi opini laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti juga melakukan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Intan Ratu Kartika, 2017) dengan judul Pengaruh Independensi, Integritas, Profesionalisme dan Skeptisme Profesional Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Studi Kasus pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Jawa Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel profesionalisme memiliki nilai statistik yang negatif sehingga memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Penelitian terdahulu kedua yang dilakukan Puput Reztu Kurniawati (2017) dengan judul Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas Dan Integritas Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Hasil Penelitian menunjukkan Dari hasil analisis Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi menunjukkan positif, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang searah antara obyektivitas auditor memberikan pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat

materialitas. Oleh karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $5,137 > 2,045$ ) maka  $H_2$  diterima yang berarti bahwa obyektivitas auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis bertujuan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profesionalisme dan Objektivitas Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah profesionalisme auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas?
2. Bagaimanakah objektivitas auditor berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui & menganalisis pengaruh profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas

2. Untuk mengetahui & menganalisis pengaruh objektivitas auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan secara empiris dalam bidang ilmu pemeriksaan akuntansi, serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan penulis.

2. Bagi Kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pemakai laporan khususnya para auditor, sehingga dalam memberikan pertimbangan dalam setiap pemeriksaan menjadi tepat dan akurat.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Totok Budisantoso. (2015). *Auditing: Dasar-Dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Adi Syahputra Lubis. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas Dan Objektivitas Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Kap Kota Medan). *Jurnal Magister Mahasiswa FEB Universitas Sumatera Utara*.
- Ali Chaerudin. (2020). *Sumber Daya Manusia: Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*. Sukabumi: CV.Jejak Publisher.
- Andreas Harefa. (2014). *Membangkitkan Etos Profesionalisme*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Arens, Alvin A. (2015). *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta : Erlangga
- Arum Ardianingsih. (2018). *Audit Laporan Keuangan*. Jilid 1. Jakarta : Bumi Aksara
- Asep Irfan Dany. (2015). *Pengaruh Profesionalisme Dan Independensi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Salah Saji Laporan Keuangan Instansi Pemerintah (Studi pada Kantor BPKP RI di Jakarta)*. Skripsi(S1) thesis, Fakultas Ekonomi Unpas.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Betri.(2018). *Pemeriksaan Manajemen Edisi 5*.Palembang: Noer Fikri.
- Fauziyah. (2019). *Auditing (Metodologi dan Kertas Kerja Audit)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Hendi. (2018). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hery. (2017). *Auditing dan Assurance*. Jakarta. Grasindo.
- Intan Ratu Kartika. (2017). *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Audit Keuangan Sektor Publik (Studi pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)*.Thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Jaksa penuntut umum (JPU) KPK. (2021). <https://news.detik.com/berita/d-5764770/kpk-hadirkan-pegawai-bpk-diduga-terima-rp-337-juta-amankan-temuan-proyek>. Diakses pada tanggal 12 September 2021.

- Juru Bicara KPK Febriansyah. (2019). Kasus Rizal Djalil dan Korupsi – Korupsi Lain di BPK RI. <https://tirto.id/kasus-rizal-djalil-dan-korupsi-korupsi-lain-di-bpk-ri-eiQw>. Diakses pada tanggal 12 September 2021.
- Khusnul dan Farid. (2020). *Statistik Deskriptif*. Jombang: LPPM Universitas K.H. A. Wahab Hasbullah.
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. (2017). *Auditing Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhyiddin & Putra.(2015). *Pengaruh Profesionalisme, Integritas, Obyektivitas, Akuntabilitas, Serta Pengalaman Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. Proceedings Book Seminar Dan Konferensi Nasional 2015*,ISBN 978-602-171102-3-4.
- Ni Luh Putu Apriani. (2019).*Objektivitas dan Kompetensi Sebagai Dasar Menjaga Kredibilitas Auditor*.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Parta Setiawan. (2021). *Opini Audit – Pengertian, Jenis, Tahap, Contoh, Para Ahli*.
- Puput Reztu Kurniawati.(2017). *Pengaruh Kompetensi, Obyektivitas, Integritas Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Pemoderasi. Thesis*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Rachmad Catur Hariady dan Haryanto (2017). *Pengaruh Profesionalisme Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Tengah*. DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 6, Nomor 1, Tahun 2017, Halaman 1-14 ISSN (Online): 2337-3806
- Ria Agustin.(2019). *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor dan Audit Engagement Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dengan Etika Profesi Sebagai Pemoderasi Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumsel*. Skripsi thesis, Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Romie Priyastama. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS: Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta: Startup.

- Slamet Riyanto dan Aglis. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soemarso S.R. (2019). *Etika Dalam Bisnis&Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara). Peraturan BPK RI No. 01 Tahun 2017. Ditama Binbangkum BPK RI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukarman Purba. (2020). *Etika Profesi: Membangun Profesionalisme Diri*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sukiyat. (2019). *Good Leadership: Kepemimpinan Era Globalisasi Pendidikan*. CV. Jakad Media Publishing.
- Sukrisno Agoes. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik. Buku 1, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syofian Siregar. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2*. Salemba Empat: Jakarta Selatan.
- Theodorus M. Tuanakotta. (2014). *Akuntansi forensik dan audit investigatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wardhani, Iriyuwono, dan Achsin. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Obyektivitas, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Ekonomi-Bisnis. Vol. 5, No. 1. Januari 2014:63-74*.

### **Peraturan dan Perundang-undangan**

- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4654. Sekretariat Negara. Jakarta.